SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 5, No. 4, October 2022

ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BEI

Nadhila Putri Ghaisani[1], Nurjanti Takarini[2*]
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
nadhilaputri66@gmail.com[1], yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id[2*]

Submitted: 15th July 2022/ **Edited**: 12th September 2022/ **Issued**: 01st October 2022
Cited on: Ghaisani, N. P., & Takarini, N. (2022). ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BEI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 5*(4), 859-867.

ABSTRACT

Financial statements are used to find sources of company financial information that aims to analyze the financial performance of a company. Financial ratios are a tool to see profit growth. This study prioritizes the function of financial ratios to the company's profit growth. This research was conducted with the aim of knowing whether or not there is an influence of financial ratios, namely the ratio of liquidity, solvency and activity on the profit growth of companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used 28 populations. The sample selection used a non-probability sampling technique with purposive sampling type was found to find 19 samples of transportation and logistics companies for the period 2018-2021. Testing the data used consisted of classical assumption and multiple linear regression analysis. The observation results show is that partially the liquidity and solvency variables affect the company's profit growth with a significant negative, while the activity variable affects the company's profit growth with a significant positive. The results of the observation show that the liquidity, solvency and activity variables simultaneously influence the company's profit growth significantly.

Keyword : Liquidity, Solvency, Activity, Profit Growth

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang fokus dalam memberikan layanan jasa transportasi dan pengiriman barang. Perusahaan sektor ini mempunyai peranan penting dan menjadi sangat berpengaruh di Indonesia karena perusahaan ini sebagai salah satu sektor dimana Pemerintah Indonesia menaruh minat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya berita yang bersumber dari cekondo.com bahwa sebesar 24% PDB Indonesia diperuntukkan di sektor transportasi dan logistik.

Perusahaan transportasi dan logistik berkembang dengan sangat pesat, hal ini diketahui semakin banyaknya perusahaan transportasi dan logistik yang daftarnya termuat dalam BEI selama tahun penelitian sejumlah 28 perusahaan. Meningkatnya perkembangan perusahaan transportasi dan logistik ini salah satunya disebabkan karena

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

adanya sektor e-commerce yang memberikan kontribusi pertumbuhan industri ini. Semakin baik kinerja perusahaan sektor transportasi dan logistik maka berujung pada meningkatnya keuntungan.

Permasalahan penelitian, yaitu adanya 19 perusahaan transportasi dengan rata – rata pertumbuhan laba pada periode 2018 - 2021 menurun, terdapat peningkatan aset lancar dari 19 perusahaan transportasi yang tidak mampu berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan, terdapat peningkatan pendapatan 19 perusahaan transportasi yang belum sanggup beriringan dengan meningkatnya keuntungan perusahaan dan terdapat hutang yang meningkat dari 19 perusahaan transportasi menandakan struktur modal perusahaan transportasi di Indonesia didominasi oleh hutang.

Faktor umum yang menyebabkan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan yaitu karena adanya pandemi Covid 19. Sedangkan faktor empiris yang menyebabkan pertumbuhan laba sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan yaitu karena adanya penurunan aktiva, penurunan penjualan, dan peningkatan hutang. Pertumbuhan laba adalah bentuk pengukuran kinerja perusahaan, tingginya pertumbuhan laba / keuntungan dapat diartikan kinerja perusahaannya baik. Pengukuran kinerja perusahaan dengan melihat kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan adalah dasar penilaian kondisi keuangan perusahan berdasarkan analisis rasio keuangan (Kasmir, 2019).

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2018) rasio keuangan yang dapat dikategorikan sebagai dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan dikelompokan dalam 5 kategori yakni rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas serta rasio nilai pasar. Penelitian ini akan mempergunakan 3 rasio dari 5 kategori rasio keuangan yakni rasio likuiditas, solvabilitas serta rasio aktivitas. Penelitian ini tujuannya yaitu melihat terdapat atau tidaknya pengaruh dari variabel liabilitas, variabel solvabilitas serta variabel aktivitas terhadap pertumbuhan laba sektor transportasi dan logistik yang termuat di BEI pada tahun 2018 – 2021 baik guna mengetahui pengaruhnya secara simultan maupun secara parsial. Selain itu, harapannya penelitian ini bisa memberi manfaat sebagai bahan guna mempertimbangkan selama pengambilan keputusan dimasa depan bagi pihak yang membutuhkan.

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pendapat (Harahap, 2015) terkait pertumbuhan laba mengemukakan berpatokan pada tahun sebelumnya untuk tahun berikutnya dalam hal peningkatan laba bersih yang disebabkan karena kemampuan yang dimiliki perusahaan tersebut, inilah yang dinamakan oleh pertumbuhan laba. Perusahaan dalam kategori kinerja yang baik bisa diartikan pula bahwa penghasilan labanya juga semakin tinggi. Laba yang berada setelah pajak dinamakan dengan laba bersih, laba ini berkaitan dengan perhitungan dari pertumbuhan suatu laba, jenis dari laba inilah yang digunakan untuk melakukan hal tersebut. Kondisi sebenarnya dari laba bisa didapatkan dari pajak yang digunakan sebelum digunakannya laba bersih, oleh perusahaan tepatnya pada kegiatan operasinya bisa menggunakan kembali laba bersih tersebut.

Rasio Likuiditas

Waktu jatuh tempo yang semakin dekat pada kewajiban jangka pendek harus dipenuhi oleh perusahaan, gambaran terkait rasio hal ini merupakan definisi dari rasio lukuiditas (Yunininingsih, 2018). *Current Ratio* memproksikan rasio likuiditas, sebab aset lancar perusahaan harus digunakan untuk pembayaran hutang lancar yang ditunjukkan dengan kemampuan dari perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Besarnya total utang yang dipergunakan guna pembiayaan aktiva dapat diukur menggunakan rasio, rasio ini disebut dengan rasio solvabilitas (Kasmir, 2019). *Debt to Equity Ratio* memproksikan rasio solvabilitas, sebab besarnya utang yang dipergunakan guna pembiayaan ekuitas dapat dinilai dengan pemroksian rasio tersebut.

Rasio Aktivitas

Pada perusahaan tepatnya dari sisi sumber daya yang dimanfaatkan, tingkat dari keefektivitasannya bisa diukur menggunakan rasio, rasio tersebut adalah rasio aktivitas (Kasmir, 2019). *Total Assets Turnover* memproksikan rasio aktivitas, sebab penjualan yang diciptakan dari semua aset yang digunakan dengan kemampuan pada suatu perusahaan, dinilai dari pemroksian ini.

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

METODE PENELITIAN

Jenis variabel dependen serta independen dipergunakan pada penelitian ini. Rasio aktivitas, solvabilitas, serta likuiditas ialah rasio penelitian ini yang merupakan bagian dari variabel bebas. Sedangkan, pertumbuhan laba pada penelitian ini adalah variabel terikat. Terdapat sebanyak 28 perusahaan di BEI yang sudah terdaftar pada perusahaan sektor logistik serta transportasi, semua perusahaan tersebut dipergunakan sebagai populasi penelitian. Kriteria pemilihan untuk pengambilan sampel penelitian yaitu melalui *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan dengan pengambilan periode 2018 - 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dipergunakan sebagai teknik analisis data. Uji asumsi klasik termasuk bentuk dari regresi linier berganda pada tahap pengujian pertama. Uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolonieritas serta normalitas adalah cakupan dari uji asumsi klasik. Uji hipotesis dilakukan di tahap selanjutnya, yang diselesaikan melalui uji parsial, simultan serta determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Outlier

Hasil analisis deteksi outlier pada data memperlihatkan bahwa bobot Mahal. Distance maximum = 17,541 < 18,466 (batas outlier), yang menandakan tidak adanya outlier pada data, dikatakan kualitas datanya baik serta selanjutnya dapat diolah lebih lanjut dengan jumlah sampel sebanyak 76 case.

Uji Normalitas

Normalitas Nilai Asymp pada distribusi yang dimiliki merupakan hasil dari penelitian pada pertumbuhan laba, TATO, DER serta CR yang termasuk dalam variable dengan penggunaan uji Kolmogorov Smirnov dan didasarkan pada deteksi normalitas. Asumsi distribusi normal dihasilkan dari terpenuhinya semua data yang menjadi kesimpulan dari hasil Non Signifikan yaitu 0,05 yang memiliki hasil 0,200 pada keempat jenis variable dari Unstandardized Residual dalam fungsi sig (signifikansi).

Uji Multikolonieritas

Nilai VIF yang memiliki hasil yaitu lebih kecil dari 10 dalam ketiga jenis variabel bebas mengindikasikan semua jenis variabel bebas (TATO, DER serta CR) tidak ada

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

gejala multikolinieritas, inilah yang ditunjukkan pada penelitian terkait analisis regresi linier yang dilakukan dengan pengujian asumsi klasik. Bilamana perolehan VIF >10, dikatakan terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Semua variabel independen pada residual dengan rank Spearman dari kedua korelasi tersebut digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam penelitian pada semua variabel penelitian, didukung hasil Non Signifikan atau nilai Sig > 0,05, pada TATO, DER serta CR di variabel bebas yang ditunjukkan dari hasil analisis korelasi antara Unstandardized residual dengan variable bebas.

Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson (DW) yang ditunjukkan dari analisis untuk melihat adanya autokorelasi dalam pendeteksian asumsi klasik adalah 2,304. Nilai DW Tabel dengan N = 76 serta K = 3 dan α = 0,05 adalah dL = 1,543 dan dU = 1,709. Nilai DW hitung terletak pada area tidak ada Autokorelasi negatif dan autokorelasi positif, adapun cara ini diperoleh dari Durbin Watson table dibandingkan dengan nilai Durbin Watson hitung. Kesimpulannya adalah model regresi linier berganda penelitian ini memenuhi asumsi klasik antara lain uji multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi dan normalitas data untuk semua variabel.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764[a]	,584	,567	,16163

Sumber: Data penelitian, 2022

R^2 yang berkolerasi dengan TATO, DER serta CR pada variabel independen adalah 0,567, koefisien korelasi berganda pada uji koefisien determinasi hasilnya adalah 0,764. Hal itu berarti, 56% yang merupakan besaran varian dari TATO, DER serta CR pada variabel independen mempengaruhi variabel Pertumbuhan Laba (Y). Sedangkan 43% yang mempengaruhinya adalah diluar variabel penelitian.

Uji Simultan (F)

Hasil olah data menunjukkan bobot signifikansi 0,000 < 0,05 merupakan hasil yang didapat pada uji simultan. Hal ini berarti, 0,000 yang merupakan tingkat signifikan pada

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

model penelitian ini layak untuk digunakan karena sudah sesuai dengan model penelitian pada analisis yang menggunakan alat analisis regresi berganda.

Uji Parsial (T)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-,898	,029		-30,534	,000
CR (X1)	-,078	,009	-,717	-9,012	,000
DER (X2)	-,007	,002	-,326	-4,279	,000
TATO (X3)	,071	,032	,179	2,251	,027

Sumber: Data penelitian, 2022

Perolehan hasil dari uji parsial:

1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang termuat pada BEI dengan pertumbuhan laba yang dipengaruhi oleh Rasio Likuiditas (CR) dapat diterima dengan hasil negatif (Signifikan) yaitu 0,000 < α = 0,05 pada koefisien -0,078.
2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang termuat pada BEI dengan pertumbuhan laba yang dipengaruhi oleh Rasio solvabilitas (DER) dapat diterima dengan hasil negatif (Signifikan) yaitu 0,000 < α = 0,05 pada tingkat koefisien -0,007.
3. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang termuat pada BEI dengan pertumbuhan laba yang dipengaruhi Rasio aktivitas (TATO) dapat diterima dengan hasil positif (Signifikan) yaitu 0,027 < α = 0,05 pada koefisien 0,071.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari pengaruh *Current Ratio* yang memproksikan variabel likuiditas yaitu negatif signifikan pada uji parsial dengan koefisien -0,078 dan tingkat sigi. 0,000 < 0,5 menyebabkan pengaruh pada pertumbuhan laba di perusahaan terutama pada sektor transportasi dan logistik yang terdatar pada BEI tahun 2018 – 2021. Pertumbuhan laba perusahaan dapat mengalami penurunan karena ada pengaruh dari *Current Ratio* yang memiliki nilai tinggi. Begitupun sebaliknya, perumbuhan laba pada suatu perusahaan yang mengalami peningkatan dipengaruhi oleh rendahnya *Current Ratio* terhadap nilainya. Hasil penelitian menyatakan bahwa menurunnya pertumbuhan laba perusahaan ditunjukkan dengan *Current Ratio* yang memiliki nilai tinggi. Perusahaan yang memiliki laba dengan kemampuan yang kurang sebagai akibat dari menganggurnya dana dalam jumlah yang banyak, kondisi ini mampu ditunjukkan dari tingginya *current ratio* perusahaan, selanjutnya tagihan pada piutang yang tinggi serta banyaknya tumpukan pada

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

jumlah persediaan adalah beberapa hal yang menjadi penyebab dari tingginya *current ratio*.Turunnya tingkat laba perusahaan disebabkan oleh penggunaan tanggungan hutang, dana pada penanggungan hutang ini didapat dari laba yang dihasilkan, karena perusahaan memiliki jangka waktu yang pendek dari tingginya hutang yang digunakan sehingga menyebabkan turunnya pertumbuhan laba perusahaan yang ditandai dengan *Current Ratio* semakin meningkat. Tidak hanya itu saja, penggunaan dana yang dinilai kurang bijak berkaitan dengan keputusan perusahaan menyebabkan hal tersebut dapat terjadi. Penelitian oleh (Sitohang & Putri, 2019) dan penelitian dari (Takarini & Alamsyah, 2021) sejalan dengan uraian sebelumnya bahwa, pertumbuhan laba yang negatif signifikan dipengaruhi oleh *Quick Ratio*. Akan tetapi, berdasarkan penelitian lainnya oleh (Takarini & Rachma, 2019), bahwa pertumbuhan laba tidak mempengaruhi *Current Ratio*.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* yakni negatif signifikan dalam memproksikan variabel solvabilitas pada uji parsial dengan koefisien -0,007 dengan tingkat sigi. 0,000 < 0,5 menyebabkan pengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan terutama pada sektor transportasi dan logistik yang terdatar pada BEI tahun 2018 – 2021. Pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan karena ada pengaruh dari tingginya nilai *DER*. Begitupun sebaliknya, pertumbuhan laba meningkat dipengaruhi oleh rendahnya nilai *DER*. Hasil penelitian menyatakan menurunnya pertumbuhan laba perusahaan ditunjukkan melalui tingginya nilai *Debt to Equity Ratio*. Hal ini disebabkan karena tingginya bunga pada beban disebabkan tingginya hutang perusahaan, sehingga pertumbuhan laba akan mengalami penurunan akibat dampak dari pembayaran beban bunga yang menggunakan penghasilan dari laba. Perusahaan akan menanggung resiko tinggi yang disebabkan kenaikan hutang yang dimiliki, hal ini dapat ditunjukkan oleh tingginya nilai pada *DER*. Perusahaan yang labanya menurun dikarenakan penggunaan hutang perusahaan mengalami kenaikan, pembayaran dari keseluruhan beban bunga tidak bisa untuk ditutupi, kondisi itu memperlihatkan penggunaan hutang guna membiayai besar ekuitas sehingga pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*. Penelitian oleh (Hanifah et al., 2020) serta (Priyadi & Kusoy, 2020) merupakan penelitian yang sejalan dengan uraian sebelumnya bahwa laba pertumbuhan adalah negatif signifikan dipengaruhi oleh *DER*. Akan tetapi, berdasarkan penelitian lainnya oleh (Syahida, 2021), mengemukakan pertumbuhan laba tidak mempengaruhi *DER*.

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari pengaruh *Total Assets Turnover* adalah positif signifikan dalam memproksikan variabel aktivitas pada uji parsial dengan koefisien 0,071. Dan tingkat sigi. 0,027 < 0,5 menyebabkan pengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdatar pada BEI tahun 2018 – 2021. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan meningkatnya pertumbuhan laba ditunjukkan melalui *Total Assets Turnover* yang memiliki nilai tinggi. Begitupun sebaliknya, pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan dipengaruhi rendahnya nilai *Total Assets Turnover*. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* perusahaan memperlihatkan bahwasanya efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan dari tersedianya total aktiva sangat bagus, maka tersedianya kepemilikan aset mampu membuat peningkatkan pada aktivitas operasional terkait kesanggupan menaikkan pertumbuhan laba. Dengan demikian asumsi pergerakan aset dalam menciptakan laba sudah efektif, adapun *Total Assets Turnover* mempengaruhi pertumbuhan laba secara positif. Tingkat perputaran aktiva yang semakin cepat, artinya menghasilkan laba bersih semakin meningkatkan dikarenakan perusahaan mampu mengelola aktiva guna menaikkan penjualan sehingga mempengaruhi pendapatan. Oleh karena itu, perputaran aset perusahaan yang semakin efektif mampu menghasilkan kinerja tinggi pada suatu perusahaan sehingga laba perusahaan meningkat bahkan dampaknya adalah tingkat kembalian yang didapatkan investor juga meningkat. Penelitian oleh (Purwanti & Puspitasari, 2019), dan (Nur & Kartika, 2021) merupakan penelitian yang sejalan dengan uraian sebelumnya bahwa pertumbuhan laba adalah positif signifikan dipengaruhi *Total Assets Turnover*. Akan tetapi, berdasarkan penelitian (Suwaidi & Sandjaja, 2021), bahwa pertumbuhan laba tidak mempengaruhi *Total Asset Tunover*.

KESIMPULAN

Atas dasar hasil penelitian, kesimpulannya adalah Pertama, Rasio likuiditas (*Current Ratio)* berkontribusi terhadap pertumbuhan laba dengan negatif signifikan. Kedua, Rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio)* berkontribusi terhadap pertumbuhan laba dengan negatif signifikan. Ketiga, Rasio aktivitas (*Total Assets Turnover)* berkontribusi terhadap pertumbuhan laba dengan positif signifikan. Secara simultan rasio

p-ISSN 2615-3009
e-ISSN 2621-3389

likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas berkontribusi dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IMB SPSS 25. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanifah, Hendra, & Nurlaela. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*.

Harahap. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. In *PT Raja Grafindo Persada*. PT Raja Grafindo Persada.

Husnan, & Pudjiastuti. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Nur, & Kartika. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 173.

Priyadi, & Kusoy. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 17.

Purwanti, & Puspitasari. (2019). Pengaruh Total Assets Turnover dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi*, 23.

Sitohang, & Putri. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13.

Suwaidi, & Sandjaja. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sosial Ekonomi Dan Politik*, 23.

Syahida. (2021). Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI . *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12.

Takarini, & Alamsyah. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang TerdaftarDi Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 38.

Takarini, & Rachma. (2019). Analisis Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Potensi Perkembangan Ekonomi Di Indonesia*, 70.

Yuniningsih. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Indomedia Pustaka.